



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Integrasi Literasi Digital, Sistem Pembayaran Digital, dan Teknologi Penerangan Jalan untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Cibuntu

Rafika Sari¹, Milda Nabilah Al-hamaz^{1,*}, Lutfi Anapri¹, Raina Andriani Putri¹, Muhamad Daffa Ghulam Pratama¹, Eko Irwanda¹, Kelvin Elvangga¹, M. Syahrul¹, Mochammad Afif Kurniawan¹, Muhammad Fathir Rizki Rivano¹, Muhammad Zafira Firdaus¹, Prayuda Bowono¹, Rifqi Maulana¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, rafika.sari@dsn.ubharajaya.ac.id, 202210715079@mhs.ubharajaya.ac.id, 202110715062@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715283@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715030@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715010@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715036@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715019@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715038@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715038@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715032@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715018@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715026@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology presents both opportunities and challenges for rural communities in education, economic activities, and environmental safety. In RW 13 Cibuntu Village, Bekasi Regency, limited digital literacy among students, low adoption of digital payment systems by MSME actors, and insufficient street lighting affecting community safety were identified as key issues. This community service program aimed to integrate digital literacy, QRIS-based digital payment systems, and street lighting technology to support technology-driven community empowerment. The implementation employed educational, participatory, and collaborative approaches, including digital literacy and online safety education for junior high school students, training on digital media utilization and QRIS for MSMEs, and installation of public street lighting in poorly lit areas. Evaluation was conducted through observation, discussion, and comparison of conditions before and after the program. The results indicate improved students' understanding of safe digital media usage, increased MSME awareness of cashless transactions, and enhanced community safety following the installation of street lighting. The integration of these technological aspects contributed to strengthening community digital capacity, improving environmental quality, and supporting local economic activities. Therefore, integrated digital technology implementation can serve as a sustainable and adaptive model for rural community empowerment.

Keywords— digital literacy, QRIS, MSMEs, street lighting, community empowerment.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital membawa peluang sekaligus tantangan bagi masyarakat desa dalam aspek pendidikan, ekonomi, dan lingkungan. Di RW 13 Desa Cibuntu, Kabupaten Bekasi, masih ditemukan keterbatasan literasi digital pada pelajar, rendahnya pemanfaatan sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM, serta minimnya penerangan jalan yang berdampak pada keamanan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengintegrasikan literasi digital, sistem pembayaran digital berbasis QRIS, dan teknologi penerangan jalan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif melalui sosialisasi literasi dan keamanan digital bagi siswa SMP, pelatihan pemanfaatan media digital serta QRIS bagi UMKM, dan pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) pada titik minim cahaya. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, serta perbandingan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan media digital yang aman,

Artikel info

Submitted (01/01/2026)

Revised (26/12/2025)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: 202210715079@mhs.ubharajaya.ac.id*

Copyright ©authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

meningkatnya wawasan pelaku UMKM terhadap transaksi non-tunai, serta bertambahnya rasa aman warga setelah pemasangan PJU. Integrasi ketiga aspek teknologi ini berkontribusi pada penguatan kapasitas digital masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan, serta dukungan terhadap aktivitas ekonomi lokal. Dengan demikian, penerapan teknologi digital secara terintegrasi dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat desa yang adaptif dan berkelanjutan..

Kata kunci— literasi digital, QRIS, UMKM, penerangan jalan, pemberdayaan masyarakat.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan masyarakat, termasuk sektor pendidikan, lingkungan, dan ekonomi rakyat. Dalam konteks masyarakat desa, literasi digital menjadi kunci penting bagi masyarakat untuk memahami penggunaan teknologi secara bijak, efektif, dan aman (Pratomo, 2023). Akses internet dan media sosial yang semakin luas memberikan peluang besar dalam mendukung proses belajar dan aktivitas usaha, namun juga menghadirkan risiko baru apabila tidak diiringi dengan pemahaman literasi dan keamanan digital yang memadai. Pada kelompok usia sekolah, penggunaan media sosial tanpa pendampingan yang cukup berpotensi menimbulkan permasalahan perilaku negatif di ruang digital seperti penyebaran hoaks, *cyberbullying*, serta penyalahgunaan data pribadi (Efianingrum et al., 2020).

Selain pada bidang pendidikan, transformasi digital juga berdampak pada sektor ekonomi masyarakat, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan media digital dan sistem pembayaran non-tunai menjadi salah satu strategi adaptasi UMKM agar tetap kompetitif. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai standar pembayaran digital nasional dinilai mampu mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi usaha (Kresna & SBM, 2022), namun tingkat pemahaman dan pemanfaatannya di tingkat masyarakat masih belum merata (Sari et al., 2023).

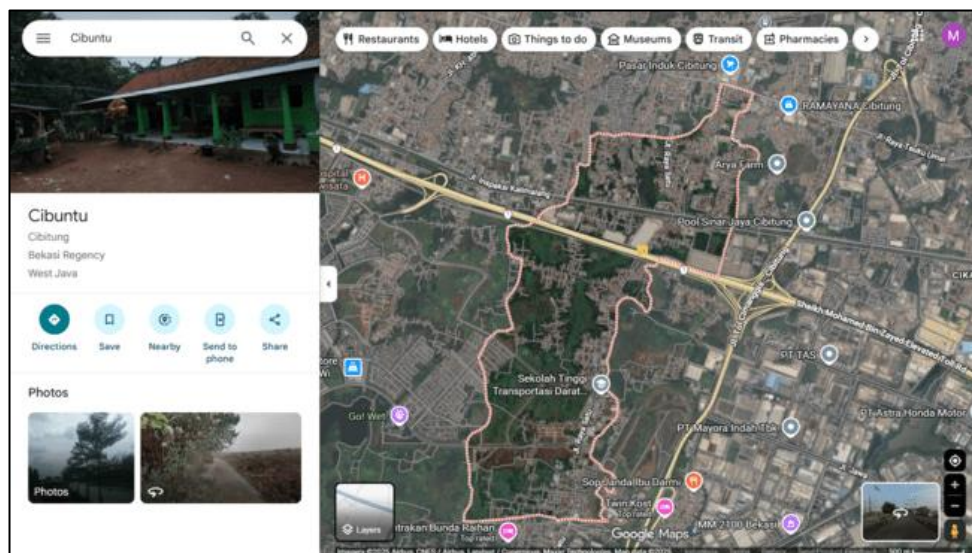
Di sisi lain, kualitas lingkungan permukiman juga berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan masyarakat. Salah satu masalah yang sering muncul di kawasan permukiman adalah keterbatasan penerangan jalan pada malam hari. Minimnya penerangan jalan pada malam hari dapat meningkatkan risiko kecelakaan dan menurunkan rasa aman warga. Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan salah satu fasilitas dasar yang berperan penting dalam mendukung aktivitas masyarakat dan keamanan lingkungan (Musthofa et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 13 Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi dirancang secara terintegrasi pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan UMKM. Program ini meliputi edukasi literasi dan keamanan digital bagi siswa SMP, pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) pada titik jalan yang minim penerangan, serta sosialisasi

pemanfaatan media digital dan sistem pembayaran non-tunai QRIS bagi warga dan pelaku UMKM. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pemahaman literasi digital, perbaikan kualitas lingkungan, serta penguatan kapasitas ekonomi digital masyarakat di tingkat RW (Hendharsetiawan1 et al., 2024; Sari et al., 2025).

II. ANALISA SITUASI

RW 13 Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi merupakan wilayah permukiman dengan karakteristik masyarakat yang heterogen dari segi usia, tingkat pendidikan, dan mata pencaharian. Secara geografis, wilayah ini berada di kawasan yang memiliki akses cukup dekat dengan pusat aktivitas masyarakat, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, yang memperlihatkan posisi Desa Cibuntu dalam wilayah Kecamatan Cibitung dan Kabupaten Bekasi.



Sumber: (Google Maps Desa Cibuntu, 2025)

Gambar 1. Peta lokasi Desa Cibuntu

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar warga RW 13 telah menggunakan telepon pintar dan memiliki akses terhadap jaringan internet dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan perangkat digital tersebut terutama dimanfaatkan untuk komunikasi, hiburan, dan aktivitas media sosial. Namun, pemanfaatannya masih bersifat dasar dan belum disertai dengan pemahaman yang memadai terkait pengelolaan penggunaan media digital secara aman dan bertanggung jawab.

Pada kelompok pelajar jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), penggunaan media sosial dan internet telah menjadi bagian dari aktivitas harian. Interaksi digital berlangsung secara intens, baik untuk keperluan komunikasi maupun hiburan. Meskipun demikian, berdasarkan pengamatan dan diskusi informal dengan pihak terkait, belum terdapat kegiatan edukasi yang secara khusus membahas etika bermedia sosial dan pengelolaan risiko dalam penggunaan media digital.

Dari aspek lingkungan, kondisi awal menunjukkan bahwa beberapa ruas jalan lingkungan di RW 13 memiliki tingkat penerangan yang rendah pada malam hari. Keterbatasan penerangan tersebut menyebabkan sebagian area permukiman kurang nyaman dilalui setelah malam hari dan berpotensi menghambat mobilitas warga.

Pada aspek ekonomi, sebagian warga RW 13 menjalankan usaha skala kecil atau usaha rumahan. Aktivitas usaha masih didominasi oleh pola konvensional, baik dalam promosi maupun transaksi. Pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi serta penggunaan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS belum banyak diterapkan oleh pelaku UMKM di wilayah ini.

Kondisi awal tersebut menjadi dasar perlunya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diarahkan pada peningkatan kapasitas penggunaan media digital, perbaikan fasilitas lingkungan, serta dukungan terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas ekonomi masyarakat RW 13 Desa Cibuntu

III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di RW 13 Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, selama kurang lebih satu bulan. Pelaksanaan kegiatan dirancang menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif, dengan menyesuaikan karakteristik sasaran kegiatan serta kondisi sosial masyarakat setempat.

Metode edukatif diterapkan pada kegiatan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya pada program literasi dan keamanan digital bagi siswa SMP serta sosialisasi pemanfaatan media digital dan QRIS bagi warga dan pelaku UMKM. Penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan langsung, diskusi, dan tanya jawab, sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan partisipatif digunakan dalam kegiatan yang melibatkan peran langsung masyarakat, terutama pada program pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU). Penentuan lokasi pemasangan dilakukan melalui musyawarah bersama perangkat RW dan RT, dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan penerangan pada masing-masing ruas jalan. Proses pemasangan dilaksanakan secara gotong royong antara mahasiswa dan masyarakat untuk mendorong rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun.

Sementara itu, pendekatan kolaboratif diterapkan melalui koordinasi dengan berbagai pihak, seperti perangkat RW, RT, pihak sekolah, dan warga setempat. Kolaborasi ini dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan, guna memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dapat berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian berakhir.

Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan disusun secara bertahap, meliputi tahap persiapan (observasi dan perencanaan program), tahap pelaksanaan (implementasi kegiatan pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan UMKM), serta tahap evaluasi sederhana melalui diskusi dan pengamatan langsung terhadap respons serta keterlibatan peserta kegiatan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Perencanaan Kegiatan KKN

Perencanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 1 diawali dengan koordinasi antara dosen pembimbing lapangan dan anggota kelompok, dilanjutkan dengan observasi lapangan di RW 13 Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan diskusi dengan perangkat RW serta warga untuk mengidentifikasi permasalahan utama, yaitu rendahnya literasi dan keamanan digital, keterbatasan penerangan jalan lingkungan, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM. Berdasarkan hasil tersebut, disusun program kerja KKN yang difokuskan pada tiga bidang utama, meliputi literasi digital, peningkatan kualitas lingkungan melalui pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU), dan pemberdayaan UMKM berbasis teknologi digital, dengan melibatkan partisipasi masyarakat agar program sesuai kebutuhan dan berpotensi berkelanjutan.



Gambar 2. Observasi awal dan koordinasi dengan Ketua RW 13 Desa Cibuntu

Gambar 2 mendokumentasikan kegiatan setelah observasi awal dilakukan bersama Ketua RW 13 untuk memperoleh data mengenai kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat sebagai dasar perencanaan program kerja KKN.

IV.2. Pelaksanaan Kegiatan

KKN ini diadakan pada tanggal 26 November 2025, mulai pukul 09:00 WIB hingga selesai. Acara pembukaan dilaksanakan di salah satu rumah warga yang ada di sekitar RW dan dihadiri oleh

Ketua RW 13 beserta para warga setempat. Setiap mahasiswa memperkenalkan diri masing-masing di hadapan para warga RW 13. Setelah saling memperkenalkan diri, mahasiswa KKN memberikan penjelasan tentang rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan RW 13 Desa Cibuntu. Kegiatan pembukaan ini bertujuan untuk mempererat hubungan dan keakraban antara mahasiswa KKN dengan para warga di RW 13 Desa Cibuntu. Selain itu, pembukaan KKN juga bertujuan meningkatkan kesadaran warga terhadap penggunaan teknologi. Dengan adanya kegiatan pembukaan ini, harapannya dapat memperkuat kerja sama dan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan para warga di RW 13 Desa Cibuntu.



Gambar 3. Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan pada pembukaan KKN

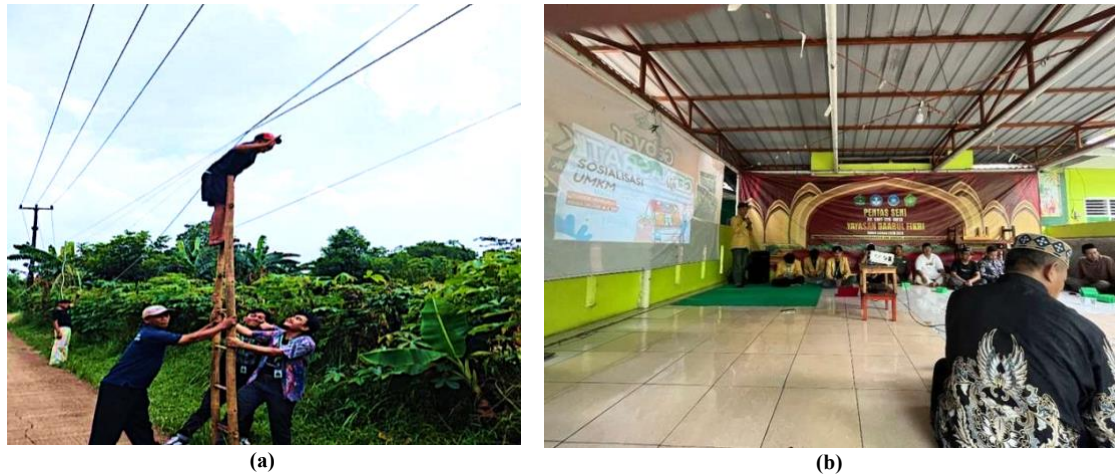
Gambar 3 memperlihatkan kegiatan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyampaikan sambutan kepada warga RW 13 Desa Cibuntu. Dalam sambutan tersebut, DPL menyampaikan apresiasi atas penerimaan dan dukungan masyarakat serta menekankan pentingnya kerja sama antara warga dan mahasiswa agar seluruh program KKN dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan.



Gambar 4. Sosialisasi digital awareness bagi siswa SMP

Gambar 4 memperlihatkan kegiatan sosialisasi tentang kesadaran digital dilakukan di SMP Negeri Satu Atap Cibitung agar siswa lebih memahami cara menggunakan media sosial dengan bijak dan

aman di internet. Kegiatan ini berupa penyampaian materi yang singkat, diikuti dengan sesi tanya jawab, sehingga siswa bisa berdiskusi dan memahami berbagai risiko serta etika yang terkait dengan penggunaan media digital.



Gambar 5. (a) Dokumentasi kegiatan pemasangan tiang Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU), dan (b) Dokumentasi kegiatan sosialisasi pemanfaatan media digital dan QRIS

Gambar 5(a) memperlihatkan kegiatan para mahasiswa KKN bekerja sama dengan warga RW 13 Desa Cibuntu melakukan pemasangan tiang lampu jalan umum secara gotong royong. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperbaiki penerangan di bagian jalan yang sebelumnya kurang terang, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan rasa aman di sekitar area tersebut, terutama pada siang hari. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pemasangan, kegiatan ini juga menunjukkan partisipasi aktif warga serta upaya untuk membentuk rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah dibangun.

Gambar 5(b) memperlihatkan kegiatan sosialisasi tentang penggunaan media digital dan sistem pembayaran non-tunai QRIS diadakan untuk meningkatkan pemahaman warga serta pelaku UMKM mengenai penerapan teknologi digital dalam mendukung kegiatan usaha mereka. Materi yang disampaikan dilakukan secara interaktif dan diakhiri dengan sesi tanya jawab, sehingga peserta bisa menyampaikan pertanyaan maupun kendala yang dialami dalam menggunakan media digital dan QRIS. Diharapkan melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih luas dan bisa diterapkan secara nyata. Dampak dari kegiatan ini tercermin pada meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap sistem transaksi digital, yang berpotensi memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efisiensi operasional usaha lokal.

Gambar 6 memperlihatkan kegiatan diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa KKN kepada Ketua RW sebagai bentuk ucapan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama program pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Setelah pemberian kenang-kenangan, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama antara mahasiswa KKN dan warga

sekitar. Momen ini menunjukkan terjalinnya hubungan yang baik serta partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung semua kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 6. Penyerahan kenang-kenangan kepada Ketua RW dan foto bersama dengan warga.

Dari perspektif evaluasi program, dokumentasi ini menunjukkan tingkat penerimaan masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan, yang merupakan indikator penting dalam menilai keberlanjutan program pemberdayaan berbasis teknologi di lingkungan desa. Keterlibatan masyarakat yang positif memperkuat peluang adopsi teknologi secara berkelanjutan setelah program berakhir.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan setelah kegiatan

No	Aspek	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Literasi dan keamanan digital	Pemahaman siswa terkait penggunaan media digital yang aman dan bijak masih terbatas	Pemahaman siswa mengenai literasi dan keamanan digital meningkat
2	Penerangan jalan umum	Beberapa ruas jalan minim penerangan pada malam hari	Terpasangnya PJU sehingga penerangan jalan meningkat
3	Pemanfaatan media digital oleh pelaku UMKM	Promosi dan transaksi masih dilakukan secara konvensional	UMKM mulai memahami pemanfaatan media digital dan QRIS

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 13 Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi pada aspek literasi digital, lingkungan, dan penguatan UMKM dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Program literasi dan keamanan digital berhasil meningkatkan pemahaman siswa SMP mengenai penggunaan media digital yang bijak dan bertanggung jawab. Pada aspek lingkungan, pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penerangan dan rasa aman warga. Sementara itu, sosialisasi pemanfaatan media digital dan sistem pembayaran non-

tunai QRIS mampu menambah wawasan pelaku UMKM mengenai peluang pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung aktivitas usaha.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar program literasi dan keamanan digital dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara pihak sekolah, pemerintah desa, dan perguruan tinggi agar pemahaman masyarakat terhadap penggunaan media digital terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Pada aspek lingkungan, diperlukan keterlibatan aktif warga dan perangkat desa dalam perawatan serta pengelolaan Lampu Penerangan Jalan Umum yang telah dipasang agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan memperoleh pendampingan lanjutan, khususnya dalam penerapan pemasaran digital dan penggunaan QRIS secara praktis, sehingga pemanfaatan teknologi digital dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada perangkat RW 13 Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, serta seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi aktif dan mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMP Negeri Satu Atap Cibitung atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan literasi dan keamanan digital, serta kepada Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan dan dukungan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

Referensi

- Efianingrum, A., Dwiningrum, S. I. A., & Nurhayati, R. (2020). Cyberbullying Pelajar SMA di Media Sosial : Prevalensi dan Rekomendasi. *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(2), 144–153. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38300>
- Google Maps Desa Cibuntu. (2025). <https://www.google.com/maps/place/Village+Head+Office+Cibuntu/@-6.2868459,107.0699936,3a,75y,286.27h,90t/data>
- Hendharsetiawan¹, A. A., Fitriyani, A., Khalida, R., Sari, R., & Fadhilla Ramdhania, K. (2024). Transformasi Digital dalam Peningkatan Manajemen Aktivitas Panti Asuhan Al-Mabrur Bekasi Berbasis Sistem Informasi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 4(1), 13–22.
- Kresna, R. B., & SBM, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Technology Acceptance Model (Tam) terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standar (QRIS) pada Pelaku UMKM di Kecamatan Temanggung. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(3), 146–162. <https://doi.org/10.14710/djoe.34509>
- Musthofa, A. M. R., Aribowo, W., Rahmadian, R., & Wardani, A. L. (2025). Rancang Bangun Sistem Kontrol dan Monitoring Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) Menggunakan Yolo

dan Node-red. *Jurnal Teknik Elektro*, 14(1), 95–101.
<https://doi.org/10.26740/jte.v14n1.p95-101>

Pratomo, A. H. (2023). Peranan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPNVYK Dalam Media Literasi Digital Pada Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 77–84. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.44>

Sari, R., Abdillah, S., Ayu, V. A., Taurisya, S., Dj, A., Manullang, N. G., Cahyani, D. S., & Novarizal, S. (2025). Kolaborasi Kampus dan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi melalui Edukasi Berbasis Teknologi. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 5(2), 149–160.

Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.